

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Sebelum memasuki lapangan, metodologi penelitian perlu direncanakan. Untuk mengumpulkan data penelitian memerlukan teknik yang digunakan, hal ini dikenal sebagai metode penelitian (Arikunto, 2013). Pengumpulan data dapat dilakukan dengan menemukan, mengembangkan, dan membuktikan mengenai pengetahuan tertentu untuk mencermati, menyelesaikan, dan memprediksi masalah dalam bidang pendidikan. Maka, diperlukannya metode penelitian untuk memahami hal tersebut. (Sugiyono, 2016).

Berdasarkan kedua sudut pandang tersebut, maka dapat dipahami bahwa suatu sarana ilmiah untuk pengumpulan data adalah teknik penelitian sehingga peneliti dapat secara sah mengatasi permasalahan dan menunjukkan keefektifannya. Penelitian yang dilakukan penulis adalah menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Biasanya, penelitian dengan pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji teori, menyediakan data atau menjelaskan statistik, mengilustrasikan bagaimana variabel berhubungan satu sama lain, dan dalam kasus tertentu, menghasilkan konsep.

Salah satu cara untuk mengetahui bagaimana terapi spesifik mempengaruhi orang lain dalam keadaan terkendali adalah dengan metode penelitian eksperimental (Sugiyono, 2016). Berdasarkan keterangan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimental yang memiliki tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar terhadap keterampilan menulis puisi peserta didik.

3.2 Desain Penelitian

Setelah menentukan metode penelitian yang digunakan, kemudian ditentukan desain dari metode tersebut. Dimana desain yaitu cara peneliti

dalam pengumpulan data yang digunakan untuk menghasilkan pembuktian dari penelitian yang dibahas peneliti. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, menurut Campbell dan Stanley, terdapat dua desain dalam metode penelitian eksperimen, yaitu *pre-experimental design* dan *true experimental design* (Arikunto, 2013). Jenis penelitian *pre-experimental design one-group pretest posttest design* akan digunakan dalam penelitian ini. Istilah *pre-experimental design* sering disebut juga dengan metode “*quasi eksperimen*”. Desain *Pre-experimental design* yaitu rancangan yang hanya terdiri dari satu kelompok atau kelas yang menerima pra dan pasca uji (Sugiyono, 2016). Tidak ada kelompok kontrol atau pembanding yang digunakan dalam desain *one grup pretest and posttest design*.

Pola penelitian eksperimen desain *one group pretest posttest design* dijabarkan dalam gambar berikut:

$$O_1 \ X \ O_2$$

Gambar 3.1 Tipe One-Group Pretest-Posttest Design

Sumber: Sugiyono (2016)

Keterangan:

O_1 : Nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

X : *Treatment* (perlakuan)

O_2 : Nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan)

Untuk mengetahui hasil perlakuan dengan lebih tepat, digunakan instrumen yang sama untuk pengukuran sebelum dan sesudah pemberian perlakuan (Sugiyono, 2016).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah himpunan dari semua pengukuran, objek atau individu yang sedang diteliti.

Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan objek atau subjek yang terdapat dalam suatu wilayah dengan karakteristik dan kualitas tertentu serta ditetapkan dan dipilih oleh peneliti untuk diamati dan

diteliti dengan tujuan dapat memperoleh hasil melalui objek atau subjek tersebut guna memutuskan komponen dan aspek tertentu untuk menarik kesimpulan. Dengan demikian, populasi terdiri atas makhluk hidup baik manusia, hewan atau tumbuhan serta benda mati. Populasi juga meliputi seluruh sifat objek atau subjek yang dimiliki, tidak hanya jumlah karakteristik/sifat yang diteliti (Sugiyono, 2016). Seluruh siswa kelas V di SDN Sukapura merupakan populasi penelitian ini.

Alasan memilih tempat penelitian di SDN Sukapura, Kecamatan Cineam, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat yaitu, sebab SDN Sukapura telah menggunakan kurikulum pembelajaran Bahasa Indonesia sesuai dengan penelitian, salah satu topik dari kurikulum tersebut terdapat pembelajaran menulis puisi. Maka, peneliti memilih SDN Sukapura tersebut sebagai tempat dilaksanakannya penelitian mengenai pengaruh penggunaan media gambar terhadap keterampilan menulis puisi peserta didik kelas V SD.

Tabel 3.1 Populasi

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	V	7	5	12
Jumlah keseluruhan peserta didik kelas V				12

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih peneliti berdasarkan jumlah dan karakteristik tertentu dalam populasi tersebut. Jika populasi dalam penelitian memiliki jumlah yang besar dan tidak memungkinkan bagi peneliti untuk mengkaji seluruh jumlah populasi dengan alasan kurangnya materi, energi serta waktu, maka peneliti dapat menggunakan sebagian yang diambil dari populasi, hal tersebut dikenal sebagai sampel. Sehingga, sampel dari populasi yang diambil harus benar-benar representatif (Sugiyono, 2016).

Teknik pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan teknik

sampling jenuh untuk sampel dari populasi seluruh peserta didik kelas V SDN Sukapura yang terdiri dari 12 peserta didik. Apabila seluruh individu dalam populasi dijadikan sampel, maka teknik *sampling jenuh* digunakan untuk menentukan sampel. Teknik pengambilan *sampling jenuh* ini bertujuan untuk mengembangkan generalisasi kesalahan yang sangat kecil atau pada populasi yang relatif kecil kurang dari tiga puluh orang, maka hal ini sering digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2016).

Maka dari itu, sampel dalam penelitian dilakukan kepada seluruh peserta didik kelas V SDN Sukapura yang terdiri dari 12 peserta didik.

Tabel 3.2 Sampel

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	V	7	5	12
Jumlah keseluruhan peserta didik kelas V				12

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini hanya menggunakan teknik tes. Tes merupakan ujian. Dalam tes terdapat soal dan jawaban yang digunakan dalam ujian sebagai alat untuk menilai tingkat penguasaan objek atau keterampilan tertentu. Selain itu, untuk mengevaluasi peserta didik dalam mencapai tujuan dan kemampuan belajarnya dapat dilihat melalui alat evaluasi berupa tes. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis tes, yaitu tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Namun, dalam prosesnya dilakukan juga perlakuan (*treatment*) sehingga urutan dan penjelasan mengenai pengumpulan data tersebut, yaitu:

3.4.1 *Pretest*

Sebelum media gambar visual diimplementasikan untuk membantu peserta didik dalam pembelajaran menulis puisi, kemampuan siswa kelas V SDN Sukapura dinilai melalui *pretest*.

Pretest merupakan bagian dari latihan yang di rancang untuk mengetes pengetahuan awal peserta didik mengenai materi yang akan dibahas. Tujuan dari *pretest* adalah untuk mengetahui kemampuan awal/dasar peserta didik terhadap materi yang akan diberikan. Guru dapat menentukan cara menyampaikan materi yang akan ditempuh nanti dengan memahami tingkat kemampuan awal/dasar peserta didik. Mengetahui kemampuan awal peserta didik akan membantu guru merencanakan cara menyajikan materi.

3.4.2 Treatment (perlakuan)

Perlakuan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran menulis puisi. Terdapat langkah-langkah yang dilaksanakan peneliti dalam kegiatan perlakuan ini yaitu:

1. Peneliti menjelaskan pengantar pembelajaran.
2. Peneliti memaparkan materi mengenai puisi dan struktur puisi serta demonstrasi proses menulis puisi.
3. Peneliti mempersiapkan beberapa gambar yang sesuai dengan tema yang ditentukan yaitu “mendeskripsikan keindahan lingkungan alam” dalam menulis puisi peserta didik.
4. Peneliti membagikan gambar-gambar yang sesuai dengan tema kepada seluruh peserta didik dimana 1 peserta didik diberi 1 gambar.
5. Peneliti menentukan tema tulisan. Peserta didik dan peneliti membuat kesepakatan tentang prosedur penulisan.
6. Peneliti meminta peserta didik untuk menulis puisi berdasarkan gambar yang telah dibagikan sesuai dengan tema yang telah ditentukan melalui kegiatan proses menulis yaitu kegiatan pramenulis, penulisan, revisi dan publikasi.

3.4.3 Post-test

Posttest merupakan penilaian terakhir yang diberikan guru setelah pembelajaran dilaksanakan. Tujuannya adalah untuk

mengetahui apakah peserta didik sudah menguasai materi atau belum. Tujuan dari kegiatan *posttest* ini adalah untuk menilai kemampuan peserta didik kelas V SDN Sukapura dalam menulis puisi setelah menggunakan media gambar. Peserta didik diberikan tes menulis puisi berdasarkan gambar oleh peneliti untuk memastikan hasil belajarnya. Manfaat dari dilakukannya kegiatan *posttest* ini adalah untuk memberikan gambaran tentang kemampuan peserta didik yang dicapai setelah proses pembelajaran berakhir. Hasil *posttest* dan hasil *pretest* akan dibandingkan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pembelajaran dengan media gambar yang telah dilaksanakan. Selain itu, dapat diketahui juga mengenai bagian materi mana yang masih belum dipahami oleh sebagian peserta didik.

3.5 Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan informasi atau mengukur variabel penelitian subjek digunakan instrumen penelitian. Tes adalah satu-satunya jenis alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini. Untuk mengukur keterampilan peserta didik dalam menulis puisi, maka dilakukan tes. *Pretest* dan *posttest* merupakan dua fase dalam uji ini.

Penelitian ini menggunakan instrumen penilaian terhadap keterampilan menulis puisi, yakni:

Tabel 3.3 Instrumen Penilaian Hasil Menulis Puisi

No.	Aspek	Indikator	Skor (1-0)	
			Ya	Tidak
1	Isi Tulisan Puisi	Isi puisi sesuai dengan topik		
		Isi puisi sesuai dengan penentuan ide imaji		
		Isi puisi sesuai dengan penentuan ide rasa		
		Isi puisi sesuai dengan maksud menulis yang ditentukan		
		Isi puisi sesuai dengan sasaran pembaca		
		Isi puisi sesuai dengan tujuan penulisan		

		Isi puisi menggunakan Bahasa Indonesia sesuai EYD
2	Struktur Puisi	<p>Pada puisi peserta didik terdapat unsur tipografi terdiri dari</p> <ol style="list-style-type: none"> Judul Nama Pengarang Baris Bait <p>Terdapat adanya rima dalam puisi peserta didik baik pola (a, a, a, a) atau (a, b, a, b).</p> <p>Penggunaan pilihan kata dalam puisi 15-20 kata dalam satu bait.</p> <p>Terdapat adanya majas <i>simile/</i> perumpamaan dalam puisi peserta didik.</p> <p>Dalam puisi peserta didik mengandung amanat</p>
3	Pengorganisasian Tulisan	<p>Nama pengarang yang ditulis di bawah judul atau di bawah puisi</p> <p>Penulisan baris pada puisi dibuat tidak seperti paragraph</p> <p>Dalam puisi peserta didik memuat 2 bait</p> <p>Terdapat 4 baris dalam 1 bait dalam puisi peserta didik</p> <p>Setiap bait dalam puisi ditandai dengan spasi yang berbeda</p>
		Jumlah

$$\text{Penskoran} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

3.6 Prosedur Penelitian

Sipa Nurhidayah, 2024

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI PESERTA DIDIK KELAS V SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.6.1 Sebelum Penelitian

- a. Menganalisis penelitian terdahulu mengenai media gambar
- b. Menganalisis penelitian terdahulu mengenai keterampilan menulis puisi
- c. Menentukan metode penelitian yang akan dilakukan
- d. Menyusun instrumen penelitian berupa tes menulis puisi dan rubrik penilaian hasil menulis puisi
- e. Validasi instrumen penelitian
- f. Bekerja sama dengan pihak sekolah sehubungan akan dilaksanakannya penelitian

3.6.2 Pelaksanaan Penelitian

- a. Mendata sampel yang digunakan dalam penelitian
- b. Peserta didik melakukan tes awal (*pretest*) untuk mendapatkan data penelitian
- c. Peneliti memberikan perlakuan (*treatment*) berupa pembelajaran keterampilan menulis puisi menggunakan media gambar yang sesuai dengan tema yaitu “menceritakan keindahan lingkungan alam”
- d. Peserta didik mengerjakan tes akhir (*posttest*) menulis puisi berdasarkan media gambar yang diberikan

3.6.3 Setelah Penelitian

- a. Mengolah data penelitian yang berupa angka (kuantitatif)
- b. Menganalisis hasil data penelitian
- c. Membuat kesimpulan dengan menjawab rumusan masalah sesuai temuan penelitian sebagai kesimpulan
- d. Membuat laporan dari hasil penelitian yang telah dilakukan

3.7 Variabel Penelitian

Dalam penelitian terdapat variabel yang merupakan suatu objek, nilai, aktivitas, atau sifat yang dipilih oleh peneliti dengan variasi tertentu untuk diambil dan diselidiki sehingga menghasilkan suatu kesimpulan (Sugiyono, 2016). Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel

independent (variabel bebas) dan variabel *dependent* (variabel terikat).

3.7.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas dapat disebut dengan variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi munculnya atau perubahan variabel terikat disebut dengan variabel bebas (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, media gambar menjadi variabel independen (bebas), variabel independen sering diwakili oleh simbol huruf X.

3.7.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh adanya variabel bebas disebut dengan variabel terikat atau variabel dependen (Sugiyono, 2016). Keterampilan menulis puisi peserta didik kelas V SDN Sukapura menjadi variabel terikat pada penelitian ini dan disimbolkan dengan huruf Y.

3.8 Analisis Data

Data kuantitatif yang telah dikumpulkan kemudian di proses melalui analisis data sebagai upaya untuk menjadikan data lebih mudah dipahami. Analisis data dapat dilakukan dengan mengklasifikasi, menyamakan, membedakan, dan menyisihkan data. Dalam penelitian ini dilakukan dua jenis analisis data untuk membandingkan hasil tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) dengan tujuan mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah penggunaan media gambar dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi. Data dari sampel yang sudah terkumpul kemudian akan dianalisis menggunakan dua analisis berikut:

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis data yang diperoleh dengan mendeskripsikan hasil data. Untuk mendeskripsikan data melalui analisis deskripsi pada penelitian ini, maka dilakukan kategori data menggunakan rumus berikut:

Tabel 3.4 Rumus Interval Kategori Data

No	Interval	Kategori
----	----------	----------

1.	$X \geq \bar{X} Ideal + 1,5 Sideal$	Sangat Tinggi
2.	$\bar{X} Ideal + 0,5 Sideal \leq X < \bar{X} Ideal + 1,5 Sideal$	Tinggi
3.	$\bar{X} Ideal - 0,5 Sideal \leq X < \bar{X} Ideal + 0,5 Sideal$	Sedang
4.	$\bar{X} Ideal - 1,5 Sideal \leq X < \bar{X} Ideal - 0,5 Sideal$	Rendah
5.	$X < \bar{X} Ideal - 1,5 Sideal$	Sangat Rendah

3.8.2 Analisis Statistik Inferensial

1. Uji Normalitas

Penelitian ini memeriksa normalitas skor *pretest* dan *posttest* menggunakan metode *Shapiro Wilk* karena jumlah sampel data hanya sebanyak 12 peserta didik atau kurang dari 50 ($N < 50$) dengan rumus sebagai berikut:

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[\sum_{i=1}^k a_i (X_{n-i+1} - X_i) \right]^2$$

Keterangan:

D = berdasarkan rumus dibawah

a_i = koefisien test *Shapiro Wilk*

X_{n-i+1} = angka ke n-i+1 pada data

X_i = angka ke i pada data

$$D = \sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2$$

Keterangan:

X_i = angka ke i pada data

\bar{X} = rata-rata data

Keterangan:

G = identik dengan nilai Z
distribusi normal

T_3 = berdasarkan rumus diatas

b_n, c_n, d_n = konversi statistik *Shapiro Wilk*

Pada penelitian ini perhitungan dilaksanakan adalah menggunakan *software IBM SPSS versi 29.0*, dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

1. Buka aplikasi *IBM SPSS versi 29.0*

Sipa Nurhidayah, 2024

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI PESERTA DIDIK KELAS V SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Masukkan data variabel 1 dan data variabel 2
3. Atur data melalui *variable view*
4. Klik *Analyze*, kemudian pilih *Descriptive Statistic* dan klik *Explore*
5. Pindahkan 2 variabel data ke *Dependent List*
6. Kemudian klik *Plots* dan centang *Normality plots with test*
7. Klik *continue* dan *Ok*, maka hasil uji normalitas *Shapiro Wilk* akan keluar

Tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 dan kriteria pengujian seperti dijelaskan dibawah ini:

Apabila nilai signifikansi (Sig) memiliki nilai $\geq 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Namun, apabila nilai signifikansi (Sig) memiliki nilai $< 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data berdistribusi tidak normal

2. Uji Homogenitas

Untuk mengetahui variasi data yang bersifat homogen atau tidak dapat dilakukan dengan uji homogenitas. Setelah itu dapat menentukan uji kesamaan tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) menggunakan uji t. Uji homogenitas yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji levene melalui rumus sebagai berikut:

$$W = \frac{(n - k) \sum_{i=1}^k n_i (\bar{Z}_i - \bar{Z})^2}{(k - 1) \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (Z_{ij} - \bar{Z})^2}$$

Keterangan:

n = jumlah peserta didik

k = banyaknya kelompok

Z_{ij} = $|Y_{ij} - \bar{Y}_i|$

\bar{Y}_i = rata-rata dari kelompok ke i

Z_i = rata-rata kelompok dari Z_i

\bar{Z} = rata-rata menyeluruh dari Z_{ij}

Tolak H_0 jika $W > F_{(a,k-1,a-k)}$

Dalam penelitian ini uji homogenitas yang dilakukan yaitu dengan menggunakan bantuan *software IBM SPSS versi 29.0*. Adapun tahapannya yaitu:

1. Buka aplikasi *IBM SPSS versi 29.0*
2. Masukkan data dan kelompok data
3. Atur data melalui *variable view*
4. Klik *Analyze*, kemudian pilih *Compare Means* dan klik *One Way ANOVA*
5. Masukkan data ke *Dependent List* sedangkan kelompok data ke *Factor*
6. Klik *Option*, kemudian centang *Homogeneity of variance test* dan klik *continue*
7. Klik *Ok*, maka hasil uji homogenitas akan keluar

Berikut hipotesis yang digunakan.

H_0 : data berasal dari variasi yang homogen

H_a : data berasal dari variasi yang tidak homogen

Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% (0,05) sehingga kriteria pengujiannya yaitu:

Jika nilai Sig. $\geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika nilai Sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3. Uji Hipotesis

Setelah mendapatkan hasil pengujian normalitas dan pengujian homogenitas, maka dilakukan pengujian hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan yaitu Uji t-test berpasangan atau uji t-test sampel berpasangan (*Paired Sample T-test*), untuk dilaksanakannya analisis statistik parametrik pada data interval rasio setelah memastikan distribusinya normal. Berikut rumus *Paired Sample T-test*:

$$t_{hit} = \frac{\bar{D}}{\frac{SD}{\sqrt{n}}} \quad SD = \sqrt{var} \quad var(S^2) = \frac{1}{n-1} \sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2$$

Keterangan:

t = nilai t hitung

- \bar{D} = rata-rata selisih pengukuran 1 dan 2
 SD = standar deviasi selisih pengukuran 1 dan 2
 n = jumlah sampel

Uji hipotesis ini dilakukan menggunakan bantuan aplikasi *software IBM SPSS versi 29.0* dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

1. Buka aplikasi *IBM SPSS versi 29.0*
2. Masukkan data pada *Data View*
3. Atur data melalui *Variable View*
4. Klik menu *Analyze*, kemudian pilih *Compare Means* dan klik *Paired Sample T-test*
5. Masukkan data 1 ke variabel 1 dan data 2 ke variabel 2
6. Klik *Option* dan pada *interval confidence* masukkan 95% (karena $\alpha = 0,05$), kemudian klik *continue*.
7. Klik *Ok*, maka hasil uji t menggunakan *Paired Sample T-test* akan keluar

Kriteria pengujinya, dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), adalah:

Jika nilai Sig. $> \alpha$ (taraf signifikansi) maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika nilai Sig. $\leq \alpha$ (taraf signifikansi) maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Berikut hipotesis dalam pengukuran uji-t menggunakan rumus *Paired Sample T-test*, yaitu:

1. Hipotesis nol (H_0)
 Tidak terdapat pengaruh media gambar terhadap keterampilan menulis puisi peserta didik kelas V SDN Sukapura, apabila tidak terdapat perbedaan nilai *posttest* dibandingkan nilai *pretest* pada hasil tulisan puisi.
2. Hipotesis alternatif (H_a)
 Terdapat pengaruh media gambar terhadap keterampilan menulis puisi peserta didik kelas V SDN Sukapura, apabila terdapat perbedaan nilai *posttest* dibandingkan nilai *pretest* pada hasil tulisan puisi.